

DIARY 1

Ujian Perhiasan Kehidupan

Dear Diary....

Masalah demi masalah rasanya selalu datang menghampiriku. Rasanya ingin teriak sekeras-kerasnya karena terkadang diri ini tak sanggup untuk memikul beratnya beban masalah yang datang silih berganti. Kadang ada rasa putus asa tapi selalu kutepis dengan setitik iman yang mungkin masih bersemayam di dalam hatiku. Dengan sedikit ilmu yang masih teringat tentang larangan untuk berputus asa dari rahmat Allah membuat hatiku perlahan menjadi kuat. Namun sifat hati manusia yang selalu berbolak-balik menjadi tantangan yang harus kuhadapi. Berjuang untuk bersabar dan ridha atas setiap ujian kehidupan yang dihadirkan oleh Allah. Memang sulit, namun aku tetap yakin bahwa dengan menyerahkan semuanya kepada Allah, segala permasalahan akan terasa ringan. Dengan kekuatan doa yang tulus, kesabaran, dan kekuatan akan dilimpahkan ke dalam hati-hati hamba-Nya yang memohon kesabaran dan kekuatan.

Tanpa disadari, hadirnya masalah dan ujian kehidupan yang penuh warna-warni membuat diriku semakin giat beribadah kepada-Nya. Aku merasa semakin dekat dengan-Nya melalui tangisan-tangisanku dalam setiap sujud. Hati terasa damai setelah bermunajat kepada-Nya. Semuanya kuungkapkan melalui rintihan-rintihan dari diri yang lemah dan tak berdaya.

Menjalani hari-hari berat terasa jauh lebih ringan daripada memikirkannya. Maka jalani saja! Semuanya akan berlalu seiring dengan jalannya waktu. Yang terpenting adalah memahami apa yang sedang dihadapi. Seberat apa pun masalah dan ujian kehidupan yang saat ini sedang dihadapi, jalani saja dengan ikhlas dan yakin bahwa itulah yang terbaik dari Allah. Beratnya masalah di dunia ini insya Allah akan sirna seketika saat hikmah terbit dari balik tabir masalah. Rangkailah hikmah demi hikmah dari sebuah ujian dan renungkan dari lubuk hati terdalam lalu temukanlah kebaikan yang tak akan ternilai harganya.

Catatan Renungan

Masalah kehidupan adalah warna-warni yang menghiasi hidup ini. Jangan takut tapi hadapi dan nikmatilah setiap episode demi episode kehidupan ini.

Pernahkah kita merasakan seakan-akan hidup ini penuh dengan kesengsaraan? Tidak ada yang menyenangkan. Bertubi-tubi ujian atau masalah selalu saja datang menghampiri. Kadang ingin menyerah karena tak sanggup memikul beratnya beban ujian kehidupan. Rasanya ingin berlari sejauh mungkin untuk menghindari masalah di depan mata. Namun setitik iman masih

menancap di hati sehingga berusaha bangkit walau tertatih dan meringis kesakitan. Kesakitan demi kesakitan akan berbuah tangisan yang meluap dan tak terbandung lagi. Di manakah harus mengadu? Siapakah yang dapat menolong?

Menangislah ketika air mata ini ingin mengalir. Jangan ditahan karena akan menyesak dada. Sederas apa pun air mata yang bercucuran di pipi, berusahalah untuk tetap menguatkan hati dan menyebut nama Allah. Jadikan tiap isakan tangis kita sambil berzikir dan mengingat Allah. Berdoalah dengan hati yang penuh khushyuk agar diberi kekuatan dan dilimpahkan kesabaran dalam menghadapi ujian yang sedang dihadapi.

Dalam Al-Qur'an surah 29: 2 yang artinya:

Apakah manusia itu mengira bahwa mereka dibiarkan (saja) mengatakan: "Kami telah beriman", sedang mereka tidak diuji lagi?

Nah, kalau sudah menyatakan diri beriman maka harus diuji dulu untuk membuktikan kalau seseorang itu benar-benar beriman. Keimanan seseorang tidak hanya diucapkan di lisan tetapi harus dibuktikan. Dan bukti bahwa seseorang itu beriman adalah dihidirkannya ujian kehidupan. Jadi tak ada kata menyerah dan putus asa karena Allah selalu bersama orang-orang yang beriman.

Sobat... tiap orang di jagat raya ini mau tidak mau pasti punya masalah. Kalau tidak ada masalah, rasanya hidup ini hambar seperti sayur tidak ada garamnya. Yang membedakannya adalah sikap kita dalam menghadapi tiap detik masalah yang kita hadapi dalam kehidupan kita.

Masalah yang hadir disebut juga ujian hidup. Jadi ujian tidak hanya diidentikkan dengan musibah yang dahsyat seperti gempa bumi, banjir, dan lain-lain tapi ujian adalah apa aja yang hadir dalam tiap detik kehidupan kita yang sejatinya ada dalam hati kita.

Coba renungkan QS. 64: 11 di bawah ini:

Tidak ada suatu musibah yang menimpa kita melainkan semuanya atas izin Allah....

Jadi, ujian adalah saat hati kita bersuara atau berteriak. Maksudnya, misalnya kita punya teman yang sudah menyakiti hati kita, saat hati ini teriak karena rasa jengkel, kesal, dan dendam maka itulah ujian buat kita. Yang terpenting adalah keyakinan kita kalau apa pun yang dihadirkan Allah buat diri dan hati kita pastilah sesuatu yang sangat terindah buat kita.

Ujian dalam hidup ini beraneka macam warnanya. Yuk kita ke Al-Qur'an untuk melihat dan merenungi ujian apa yang akan hadir dalam hidup kita di dunia yang indah ini. Ada beberapa bentuk ujian:

- Sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan: harta, jiwa, dan buah-buahan.

Lengkapnya dalam QS. 2: 155

"Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar."

Yang dimaksud ketakutan dalam ayat di atas mencakup banyak hal. Misalnya saja takut menghadapi masa depan yang tidak jelas, sibuk memikirkan kelak akan jadi apa, cita-cita kesampaian atau malah hanya jadi impian saja, masuknya di perguruan tinggi mana, nikahnya sama siapa, dan ketakutan-ketakutan lainnya yang sebenarnya tidak perlu ditakuti karena Allah sudah mengatur semuanya. Kita manusia hanya wajib berdoa dan berusaha saja, hasilnya hanya Allah yang berhak menentukan. Yang pasti, apa yang Allah hadirkan pastilah yang sangat terbaik untuk kita.

Sedangkan yang dimaksud dengan kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan yaitu ketika kita merasakan saat itu lagi habis-habisan alias tidak punya duit padahal kebutuhan banyak dan tagihan bertumpuk-tumpuk. Semuanya itu merupakan ujian yang harus dihadapi dengan kesabaran dan sikap ridha dalam menerima apa yang dihadirkan Allah untuk kita. Tidak boleh ada kata mengeluh dan perasaan keluh kesah tapi sikap kita hanya menerima saja dengan lapang dada.

Ujian yang hadir dalam tiap detik kehidupan ini karena Allah ingin menguji kesabaran kita. Dalam sebuah ayat dalam Al-Qur'an mengatakan: *"Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah bersama dengan orang-orang yang sabar."*